

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih responden yang merupakan Mahasiswi Program studi Ilmu Komunikasi Institut bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2010 - 2013. Objek dipilih dengan pertimbangan bahwa produk *The Face Shop Indonesia* merupakan produk kecantikan yang banyak digunakan oleh kaum wanita. Selain itu, penulis melihat mahasiswi Program studi Ilmu Komunikasi Institut bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie sebagian besar berpenampilan cantik dan terbiasa menggunakan produk kecantikan dalam kesehariannya.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Kriyantono (2010: 55), riset kuantitatif adalah suatu riset yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman dari suatu analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

Berdasarkan metodologi penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode riset, antara lain: metode survei, metode analisis isi, dan metode eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei, dimana menurut Kriyantono (2010: 59), metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuan dari penggunaan metode survei ini

adalah untuk memperoleh informasi mengenai sejumlah responden yang dianggap merepresentasikan populasi tertentu.

Secara umum, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif eksplanatif. Berdasarkan Kriyantono (2010: 69), jenis penelitian eksplanatif ini periset menghubungkan dua atau lebih variabel yang akan diteliti. peneliti perlu melakukan kegiatan berteori untuk menghasilkan hipotesis antara variabel satu dengan yang lainnya. Peneliti menggunakan kuantitatif eksplanatif ini dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat sehingga hasil penelitian akan bersifat objektif.

Variabel Penelitian

Menurut Kriyantono (2010: 20), variabel merupakan konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional yang acuan-acuannya relatif mudah diidentifikasi dan diobservasi serta mudah diklasifikasi, diurut, dan diukur. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Variabel ini secara sistematis divariasi oleh periset. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya.

Adapun dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pesan iklan *The Face Shop Indonesia* melalui *Twitter*
2. Keputusan pembelian

Tabel 3.1
Operasional Variabel

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Pesan Iklan <i>The Face Shop</i> Indonesia melalui media <i>Twitter (X)</i>	ISI PESAN	1. Memiliki daya tarik rasional 2. Memiliki daya tarik emosional 3. Memiliki daya tarik moral
	STRUKTUR PESAN	1. Memiliki konklusi
	FORMAT PESAN	1. Pesan menarik 2. Memiliki format khusus
	SUMBER PESAN	1. Kredibilitas berdasarkan kelayakan untuk dipercaya 2. Kemampuan produk untuk disukai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) KEPUTUSAN PEMBELIAN (Y)	Pengenalan Kebutuhan	1. Konsumen menyadari kebutuhan akan produk
	Pencarian Informasi	1. Konsumen mencari informasi tentang produk 2. Kesadaran konsumen akan merk meningkat
	Evaluasi Alternatif	1. Sikap terhadap merk
	Keputusan Pembelian	1. Niat pembelian 2. Keputusan pembelian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

C a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)

Menurut Kriyantono (2010: 97), kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden atau disebut juga dengan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat diisi dengan didampingi periset maupun tidak didampingi periset. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

2. Studi Pustaka

Selain menyebarkan angket, penulis juga mencari beberapa literatur melalui studi pustaka, penelitian terdahulu, buku-buku, artikel, jurnal, internet, dan berbagai media lainnya untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

C Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel nonprobabilitas. Sampel nonprobabilitas adalah sampel yang tidak melalui teknik *random* (acak). Menurut Effendi dan Tukiran (2012: 171), pengambilan sampel nonprobabilitas dicirikan dengan tidak diberikannya kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel, dikarenakan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh periset.

Teknik sampling nonprobabilitas yang digunakan pada peneliti adalah *purposive sampling*. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan sampel atau populasi yang ingin diteliti yaitu:

1. Wilayah penelitian adalah Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
2. Responden adalah mahasiswi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2010-2013.
3. Responden hanya wanita.
4. Responden adalah mahasiswi yang pernah melihat iklan *The Face Shop Indonesia* di *Twitter*.

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengeneralisasi, karena itu sampel yang baik harus dapat memenuhi unsur representatif. Menurut Kriyantono (2012: 163), mengenai ukuran sampel, tidak ada ukuran pasti. Ada yang berasumsi bahwa pecahan *sampling* 10% atau 20% total populasi sudah dianggap cukup. Besar atau kecilnya sampel memiliki keuntungan dan kekurangan masing-masing. Sampel besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengakibatkan biaya, waktu, dan tenaga yang cukup besar, namun memiliki daya generalisasi yang lebih besar, terpercaya, dan akurat dengan *sampling error* lebih kecil. Sementara, semakin kecil sampel maka akan lebih hemat waktu, tenaga, dan biaya namun tingkat generalisasinya lebih kecil.

Dalam penelitian ini, populasi keseluruhan mahasiswi program studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2010-2013 yang hendak diambil sebagai responden adalah 123 orang. Dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui, maka penulis menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

(Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%.)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin, jumlah sampel adalah 94 orang. Tetapi peneliti membulatkan menjadi 100 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Moleong (dalam Kriyantono 2010: 167), mengemukakan analisis data sebagai sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Sofian Effendi (2012: 250), Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dimana dalam prosesnya sering kali menggunakan statistik.

Statistik memiliki fungsi dalam analisis data dimana statistik digunakan untuk menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami. Di samping itu, statistik memungkinkan peneliti untuk menguji apakah hubungan yang diamati memang betul terjadi karena adanya hubungan sistematis antara variabel-variabel yang diteliti.

1. Validitas

Ketepatan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Alat ukur yang memiliki validitas tinggi adalah alat ukur yang secara tepat mengukur apa yang ingin diukur.

Rumus Korelasi *Product Moment*, menurut Kriyantono (2010:175) adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r	: koefisien korelasi <i>Pearson's Product Moment</i>
N	: jumlah individu dalam sampel
X	: angka mentah untuk variabel X
Y	: angka mentah untuk variabel Y

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau r hitung, dikatakan bahwa suatu *item* adalah valid jika memenuhi syarat minimum $r = 0,361$. Bila korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0.361 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Butir yang dinyatakan tidak valid tersebut akan diganti dan dibuang. Dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan penyebaran awal kepada 30 responden.

2. Reliabilitas

Menurut Kriyantono (2010:145), alat ukur disebut reliabel bila alat ukur dapat secara konsisten memberikan hasil yang sama terhadap gejala yang sama, walaupun digunakan untuk berulang kali. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jika alat ukur telah dinyatakan valid,



maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur yang digunakan berulang kali.

Rumus Cronbach Alpha:

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2_{item}}{s^2_{total}} \right)$$

Keterangan:

α = Alpha Cronbach

n = banyaknya pertanyaan

s^2_{item} = variance dari pertanyaan

s^2_{total} = variance dari skor

Rumus Varians total :

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan:

s^2 = variance

N = jumlah responden

X = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada pengujian reliabilitas, Peneliti akan menggunakan program SPSS 20.

Data yang terkumpul dari pra kuesioner, dianalisis dan diolah lebih lanjut. Kriteria keputusan menurut Imam Ghozali (2006:46) adalah uji statistik Cronbach Alpha > 0,6, maka instrumen dinyatakan reliabel.

Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan dalam peramalan.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F table, jika F hitung > dari F tabel (Ho di tolak Ha diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS, Gunakan Uji Regresi dengan Metode Enter/Full Model). Model signifikan selama kolom signifikansi (%) < Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika F hitung < F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji t



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Salah satu penggunaan statistik adalah untuk memutuskan sebuah hipotesis diterima atau ditolak. Dalam hubungan dengan pengujian hipotesis, peneliti dapat terjerumus dalam jurang error. Jika sebuah hipotesis ditolak, namun seharusnya diterima maka peneliti telah membuat *error* tipe 1. Jika suatu hipotesis diterima, namun seharusnya ditolak maka peneliti membuat *error* tipe 2.

Rumus untuk menentukan statistik t adalah

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{x_1 - x_2}}$$

Menurut Gozali (2006:97), Kriteria pengambilan keputusan uji-t adalah :

- Apabila signifikan (sig.) < 0.5 , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Yang berarti H_A diterima.
- Apabila signifikan (sig.) > 0.5 , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Yang berarti H_A ditolak.

5. Regresi Linear Sederhana

Menurut Kriyantono (2010: 183), korelasi memiliki hubungan yang erat dengan regresi. Setiap regresi dipastikan terdapat korelasinya. Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel memiliki suatu hubungan kausal (sebab-akibat) atau hubungan fungsional. Regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan

sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih.

Regresi linear sederhana terjadi ketika terdapat data dari dua variable riset yang sudah diketahui yang mana variabel X dan yang mana variabel terikat Y sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu.

Rumus regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

a = nilai *intercept* (konstan) atau harga Y bila X=0

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Y = variabel tidak bebas (subjek dalam variabel tak bebas/ dependen yang diprediksi)

X = variabel bebas (subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu)

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi) \sum (Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.